BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modernisasi sekarang ini, peran bank untuk memajukan perekonomian dalam suatu negara sangatlah besar. Kasmir (2014), berpendapat bahwa begitu pentingnya dunia perbankan, sampai ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Widayati (2019), mengatakan bahwa, Pada hakekatnya tugas pokok bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa lainnya. Penyaluran kredit berperan penting baik bagi perekonomian Indonesia maupun perekonomian masyarakat. Tujuan dari penyaluran kredit adalah untuk menghasilkan profit, namun bank di Indonesia memiliki tujuan lain dalam menyalurkan kredit yaitu turut mensukseskan program pemerintah dibidang

ekonomi dan pembangunan. Untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, penyaluran kredit merupakan salah satu aktivitas utama yang dilakukan oleh bank umum. Keuntungan bank dapat diperoleh melalui besarnya kredit yang disalurkan oleh bank tersebut. Jika bank tersebut tidak dapat menyalurkan kredit dengan baik dan banyak dana yang tidak berhasil disalurkan, maka dapat menyebabkan bank tersebut mengalami kerugian. Putry (2020), dalam penelitiannya menunjukan bahwa penyaluran kredit mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ini artinya semakin meningkatnya penyaluran kredit maka profitabilitas bank akan meningkat pula.

Suhandi (2016), mengatakan bahwa Suku bunga merupakan suatu harga yang menghubungkan masa kini dan masa yang akan datang, tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Suku bunga sangat mempengaruhi laba perusahaan, karena semakin tinggi suku bunga, maka akan semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Pratiwi (2020), dalam penelitiannya menunjukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, ini berarti jika suku bunga meningkat maka akan mengakibatkan profit perusahaan menurun dan akan berdampak pada ROA (*Return On Asset)* perusahaan.

Selain itu, Risiko kredit juga mempengaruhi laba perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Olweny (2015), bahwa risiko kredit adalah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas ROA (*Return On Asset*) bank. Kredit yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Sedangkan risko kredit dapat dilihat

dari rasio NPL (*Non Performing Loan*). Anggita dan Harditanti (2020), dalam penelitiannya menunjukan terdapat pengaruh negatif antara NPL (*Non Performing Loan)* dengan profitabilitas, hal ini berarti jika semakin tinggi NPL (*Non Performing Loan)*, maka laba bank akan menurun sehingga ROA (*Return On Asset)* menjadi lebih rendah.

Menurut Kasmir (2019), Keberhasilan dari sebuah bank dalam jangka waktu yang lama dapat dilihat dari profitabilitas pada bank tersebut. Salah satu alat ukur profitabilitas bank adalah ROA (*Return On Asset)*. ROA digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank karena ROA (*Return On Asset)* dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Suryani (2011), pada dasarnya profitabilitas pada sebuah perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Sebagai lembaga yang penting terhadap perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik . Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan melihat profitabilitas. Hal ini terkait sejauh mana bank tersebut menjalankan usahanya secara efisien. Menurut Suryani (2011), Efisien diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

PT.BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo adalah salah satu lembaga perbankan yang kegiatan utamanya tidak lepas dari bidang keuangan

yang harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi operasionalnya serta memperhatikan keuntungan yang baik. Dalam laporan keuangan PT.BPR Sinardana Buana, penyaluran kredit ditahun 2019 mengalami penurunan yang awal mulanya pada tahun 2018 kredit berjumlah Rp30.807.155 pada tahun 2019 kredit berjumlah Rp30.646.949 .

Hal ini tentunya berpengaruh juga pada total aset perusahaan. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena melihat volume kredit yang menurun dari tahun 2018-2019 mengidentifikasikan bahwa konstribusi PT. BPR Sinardana Buana dalam memberikan kredit ternyata masih rendah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. BPR Sinardana Buana guna untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi penyaluran kredit, suku bunga, dan risiko kredit terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan beberapa variabel yang berbeda dengan penelitian sekarang dan juga periode pengamatan yang berbeda pula. Penelitian ini dilakukan pada PT.BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo yang beralamatkan di Jalan Raya Wonocolo No.59 Taman-Sidoarjo. Dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Penyaluran Kredit, Suku Bunga, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT.BPR Sinardana Buana Kantor Pusat Sidoarjo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitbilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo?
3. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo?
4. Apakah penyaluran kredit, suku bunga, dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pekuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang didapatkan serta untuk memperoleh pengalaman dalam penelitian.

2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. BPR Sinardana Buana kantor pusat Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran dan menambah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian kedepannya dan bahan bacaan diperpustakaan kampus Universitas PGRI Adi Buana Surabaaya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi seputaran perbankan dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam masyarakat.